



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Maret 2013

Halaman: 1

Kawal Jadi Hari Besar Nasional

Harapan saat Peringatan SO 1 Maret

JOGJA - Jogja adalah kota perjuangan. Banyak kisah heroik dari berbagai lapisan masyarakat saat merebut atau mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 adalah salah satunya. Momentum itu memiliki peran besar dalam menunjukkan keberadaan Indonesia di mata dunia.

Hanya, kisah perjuangan dalam mempertahankan eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) masih sebatas peringatan di tingkat Kota Jogja »

► Baca Kawal... Hal 11

Bangkitkan Semangat Penerus

■ KAWAL...

Sambungan dari hal 1

Bahkan, untuk level provinsi, peringatan tak dilakukan. Padahal, SO 1 Maret tak lepas dari peran Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang sudah dinobatkan sebagai pahlawan nasional.

Kondisi itu tak lepas dari fakta semakin sedikitnya jumlah veteran yang masih hidup. Peringatan pun kemudian diteruskan Paguyuban Wehrkreis III Jogja, yang merupakan generasi penerus para pelaku sejarah.

Baru pada 2010 saat masa kepemimpinan Wali Kota Jogja Herry Zudianto, peringatan SO 1 Maret 1949 dikemas lebih semarak. Peringatan tidak hanya dilakukan oleh keluarga pelaku sejarah. Peringatan melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Seperti terlihat dari peserta

upacara peringatan SO 1 Maret di Plaza SO 1 Maret 1949 Jogja kemarin (1/3). Upacara diikuti jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) dan siswa dari sejumlah sekolah di Jogja.

"Kami sebenarnya sudah undang (semua veteran)," kata Ketua Paguyuban Wehrkreis (Daerah Perlawanan) III Cabang Jogjakarta Soedjono di sela peringatan kemarin.

Soedjono mengatakan, berbagai upaya untuk menasionalisasikan SO 1 Maret sebenarnya sudah dilakukan. Termasuk membagi kuisioner ke masyarakat di Jogjakarta.

Hasil dari kuisioner tersebut nantinya bakal disampaikan ke Gubernur DIJ Hamengku Buwono X untuk kemudian untuk diteruskan ke pemerintah pusat.

"Harapannya, pemerintah bisa melakukan kajian agar SO 1 Maret

1949 mendapat pengakuan secara nasional," katanya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengaku akan ikut mengawal proses pengajuan SO 1 Maret sebagai hari besar nasional ke pemerintah pusat. Salah satunya adalah melakukan advokasi agar usulan itu diperhatikan pemerintah.

"Masyarakat Jogja sudah mendukung. Maka, akan kami lalui prosesnya. Termasuk advokasi ke pusat," katanya

Salah seorang veteran perang SO 1 Maret Soeharjo H.S. mengaku, peringatan bukan sebatas untuk membangkitkan semangat perjuangan di kalangan generasi penerus. Peringatan juga bisa menjadi ajang mengenang perjuangan para pahlawan pendiri bangsa.

"Sungguh berat perjuangan kala itu," tutur kakek yang memiliki 33 buyut ini. (ert/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005